

Pemanfaatan raport pendidikan untuk program supervisi akademik di Sekolah Menengah Pertama Negeri

Ikeu Haerunisa¹, Muh. Hanif

Manajemen Pendidikan, Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, Indonesia

*Penulis, e-mail: ikeukhaerunnisa@gmail.com

Abstract

The Education Reports as an instrument provided by MoEC provides objective information related to learning outcomes, school climate and learning practices in education units. Using a qualitative approach with a case study method, the data in this study were collected through in-depth interviews with principals, teachers and supervisors, observation of the implementation of academic supervision and document analysis of the Education Reports for 2023. The results show that the systematic use of the Education Reports Card helps principals identify priorities for teacher and student development. The academic supervision program prepared based on the results of data analysis became more focused on improving students' reading literacy and the implementation of formative assessments by teachers. The implementation of supervision is done through a collaborative approach, actively involving teachers in learning reflection and follow-up based on data findings. Evaluation of the results of supervision showed an improvement in teachers' skills in managing literacy-based learning and the application of continuous assessment, as well as an increase in student learning outcomes, especially in reading literacy. The conclusion from this study is that the integration of the Education Reports into the academic supervision program contributes positively to the effectiveness of supervision at SMPN 1 Somagede. The use of valid and accurate data allows the supervision process to be more targeted, objective and have a real impact on improving the quality of education. This study recommends the importance of strengthening data literacy for principals and teachers and the need to develop an evidence-based supervision system in all education units.

Abstrak

Rapor Pendidikan sebagai instrumen yang disediakan oleh Kemendikbudristek memberikan informasi objektif terkait capaian pembelajaran, iklim sekolah, serta praktik pembelajaran di satuan pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan pengawas, observasi pelaksanaan supervisi akademik, serta analisis dokumen Rapor Pendidikan tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Rapor Pendidikan secara sistematis membantu kepala sekolah dalam mengidentifikasi prioritas pengembangan guru dan siswa. Program supervisi akademik yang disusun berdasarkan hasil analisis data menjadi lebih fokus pada peningkatan literasi membaca siswa dan penerapan asesmen formatif oleh guru. Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui pendekatan kolaboratif, melibatkan guru secara aktif dalam refleksi pembelajaran dan tindak lanjut berdasarkan temuan data. Evaluasi terhadap hasil supervisi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis literasi dan penerapan asesmen berkelanjutan, serta peningkatan capaian hasil belajar siswa, khususnya dalam kemampuan literasi membaca. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa integrasi Rapor Pendidikan ke dalam program supervisi akademik berkontribusi positif terhadap efektivitas supervisi di SMPN 1 Somagede. Penggunaan data yang valid dan akurat memungkinkan proses supervisi berjalan lebih terarah, objektif, dan berdampak nyata pada peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya penguatan literasi data bagi kepala sekolah dan guru, serta perlunya pengembangan sistem supervisi berbasis bukti di seluruh satuan pendidikan.

Kata kunci: Rapor Pendidikan; supervisi akademik; literasi membaca; asesmen formatif; peningkatan mutu pendidikan

How to Cite: Haerunisa I, Hanif M (2025). Pemanfaatan raport pendidikan untuk program supervisi akademik di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 14(1), 59–65. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v14i1>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

1. Pendahuluan

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan fokus utama di berbagai satuan pendidikan, termasuk di SMP Negeri 1 Somagede. Salah satu strategi yang digunakan untuk menjamin mutu pembelajaran adalah melalui pelaksanaan supervisi akademik yang efektif, yang bertujuan membina serta meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas profesional. Namun, efektivitas pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 1 Somagede dinilai belum optimal, sebagaimana tercermin dari belum meratanya peningkatan kualitas pembelajaran di kalangan guru. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 9 Tahun 2022, salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi akademik adalah tingkat pemanfaatan Rapor Pendidikan oleh satuan pendidikan. Rapor Pendidikan, yang merupakan pengembangan dari Rapor Mutu, memuat data hasil evaluasi berbasis Asesmen Nasional dan dibangun atas tiga dimensi utama, yakni input, proses, dan output. Berbeda dengan sistem sebelumnya, Rapor Pendidikan mengintegrasikan data dari berbagai sumber resmi seperti Asesmen Nasional, Dapodik, SIMPKB, BPS, serta sistem lainnya, sehingga satuan pendidikan tidak perlu lagi mengisi instrumen secara manual, tetapi cukup memastikan kelengkapan data dan keikutsertaan dalam asesmen (Yunianto et al., 2024).

Penelitian oleh Sulisty et al. (2024) menunjukkan bahwa Rapor Pendidikan dapat membantu sekolah mengidentifikasi permasalahan pendidikan dan menjadi dasar dalam evaluasi sistem pembelajaran, meskipun data yang lebih rinci dan kontekstual tetap diperlukan agar rekomendasi yang dihasilkan sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah. Sementara itu, Rubiherlan et al. (2024) menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap indikator dalam Rapor Pendidikan untuk pengembangan program mutu yang efektif. Observasi awal di SMP Negeri 1 Somagede mengungkapkan bahwa pemanfaatan data Rapor Pendidikan masih belum optimal. Banyak guru dan tenaga kependidikan belum menggunakan data tersebut secara maksimal dalam perencanaan supervisi, bahkan sebagian belum memahami cara menerjemahkan rekomendasi menjadi program perbaikan. Dokumen Rapor Pendidikan tahun 2023 menunjukkan capaian literasi 95,56 (Baik), numerasi 73,33 (Baik), kualitas pembelajaran 62,24 (Sedang), dan refleksi pembelajaran 58,24 (Sedang), yang menunjukkan bahwa indikator terkait pengelolaan kelas dan refleksi guru masih perlu ditingkatkan, dan hal ini berkorelasi erat dengan efektivitas supervisi akademik.

Penyusunan program supervisi akademik berbasis data Rapor Pendidikan memungkinkan kepala sekolah membina guru secara lebih tepat sasaran dan terukur. Supervisi akademik yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga berdampak pada perbaikan nilai capaian dalam Rapor Pendidikan. Dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), penggunaan data dalam pengambilan keputusan merupakan tuntutan utama untuk menciptakan perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan Rapor Pendidikan menjadi kunci dalam merancang program supervisi yang lebih efektif dan berdampak langsung terhadap mutu pembelajaran (Hariant, 2023). Dalam upaya menjawab tantangan ini, penelitian ini mengambil studi kasus di SMP Negeri 1 Somagede, Kabupaten Banyumas, yang telah menginisiasi pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam program supervisi akademik. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan proses pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi akademik, serta menganalisis dampaknya terhadap efektivitas program, sehingga dapat menjadi praktik baik (*best practice*) yang direplikasi satuan pendidikan lainnya.

Rapor Pendidikan sebagai platform digital menyajikan data evaluasi komprehensif terkait kondisi dan kinerja sistem pendidikan. Instrumen ini selaras dengan prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja satuan pendidikan maupun pemerintah daerah (Musakirawati et al., 2023). Data yang tersaji memungkinkan sekolah melakukan transformasi pembelajaran, mengevaluasi program yang kurang efektif, serta meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh (Carlson et al., 2011; Schildkamp et al., 2013). Supervisi akademik, sebagai bentuk bantuan profesional kepada guru, berperan strategis dalam pembinaan kompetensi pedagogis. Menurut Glickman, tujuan supervisi adalah menciptakan situasi belajar-mengajar yang lebih baik melalui pembinaan berkelanjutan (Sigit, 2021). Maka, supervisi tidak hanya berorientasi pada evaluasi administratif, tetapi juga pengembangan kapasitas guru, yang memiliki pengaruh langsung terhadap mutu pendidikan (Santosa & Nusyirwan, 2019). Pemanfaatan data dari Rapor Pendidikan dalam pelaksanaan supervisi akademik memperkuat landasan pengambilan keputusan yang objektif dan terukur (Kemendikbudristek, 2023; Schildkamp, 2019).

Supervisi akademik mencakup perencanaan, pelaksanaan observasi, dan tindak lanjut, yang bertujuan membimbing guru meningkatkan kapasitas profesional mereka. Kepala sekolah memainkan peran sentral dalam menciptakan iklim kerja yang mendukung pengembangan guru (Simbolon, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta pemilihan sampel secara non-probabilitas dengan teknik *convenience sampling* (Septiani et al., 2020). Subjek penelitian adalah guru dan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Somagede yang terlibat dalam implementasi Rapor Pendidikan. Tim Pengembang Sekolah menyusun program supervisi akademik berdasarkan data Rapor Pendidikan tahun 2023, dengan menyoroti indikator yang masih tergolong rendah.

Strategi ini sejalan dengan prinsip perencanaan berbasis data (Kemendikbudristek, 2022), yakni penggunaan data diagnosis mutu sebagai dasar intervensi perbaikan yang terukur.

Dalam pelaksanaannya, data Rapor Pendidikan tidak hanya dijadikan sebagai laporan administratif, tetapi diinterpretasikan secara kritis untuk mengidentifikasi kelemahan pembelajaran, menentukan kebutuhan pengembangan guru, serta menyusun agenda supervisi akademik yang kontekstual. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pemahaman guru terhadap Rapor Pendidikan di SMP Negeri 1 Somagede? (2) Bagaimana pemanfaatan Rapor Pendidikan oleh Kepala Sekolah dan Tim Pengembang Sekolah dalam menyusun program supervisi akademik? dan (3) Bagaimana pengaruh pemanfaatan Rapor Pendidikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan refleksi guru di SMP Negeri 1 Somagede? Transformasi pembelajaran di satuan pendidikan menuntut pengambilan keputusan berbasis data yang valid dan komprehensif. Rapor Pendidikan, sebagai terobosan dalam kerangka Merdeka Belajar, menyajikan data mutu pendidikan secara holistik, objektif, dan mudah dipahami, serta menjadi landasan dalam menyusun perencanaan berbasis data, termasuk dalam program supervisi akademik. Namun, kenyataannya di banyak sekolah, supervisi akademik masih belum terintegrasi dengan data Rapor Pendidikan, dan lebih bersifat administratif. Padahal, supervisi akademik yang efektif seharusnya membantu guru merefleksikan praktik pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Sigit, 2021). Oleh karena itu, pemanfaatan Rapor Pendidikan sebagai dasar penyusunan program supervisi akademik menjadi sangat urgen, karena memungkinkan sekolah merancang kegiatan yang tepat sasaran, mengevaluasi dampak intervensi, serta meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting sebagai referensi bagi satuan pendidikan lain dalam menyusun program pembinaan guru yang efektif dan kontekstual.

2. Metode Penelitian

Transformasi pembelajaran di satuan pendidikan memerlukan pengambilan keputusan yang berbasis pada data yang valid dan komprehensif. Dalam konteks kebijakan Merdeka Belajar, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah meluncurkan Rapor Pendidikan sebagai platform penyaji data mutu pendidikan yang holistik, objektif, dan mudah dipahami. Data ini diharapkan menjadi dasar bagi sekolah dalam menyusun perencanaan berbasis data (PBD), termasuk dalam pengembangan program supervisi akademik. Namun, implementasi di lapangan masih menunjukkan kesenjangan, di mana supervisi akademik di banyak sekolah masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya berbasis kebutuhan nyata guru ataupun analisis mendalam terhadap kualitas pembelajaran (Sigit, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 1 Somagede, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan lokasi yang dipilih secara purposif karena sekolah tersebut telah mulai mengintegrasikan Rapor Pendidikan dalam penyusunan program supervisi sejak tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan selama Februari hingga April 2025 melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian dipilih dengan metode non-probabilitas melalui pendekatan convenience sampling, mencakup 17 informan yang terdiri dari kepala sekolah, tiga anggota Tim Pengembang Sekolah (TPS), serta 13 guru.

Dari 13 guru, sebanyak 15 orang menunjukkan pemahaman memadai terhadap Rapor Pendidikan karena terbiasa mengakses dashboard dan pernah mengikuti pelatihan, sedangkan dua guru belum memahami platform ini karena belum memperoleh sosialisasi. Sementara itu, kepala sekolah dan TPS teridentifikasi aktif menggunakan data Rapor Pendidikan dalam perencanaan supervisi akademik awal tahun ajaran. Temuan ini mengindikasikan kontribusi signifikan dari Rapor Pendidikan dalam mendukung pelaksanaan supervisi berbasis data.

Proses pengumpulan data dilakukan secara triangulatif, meliputi wawancara mendalam, observasi terhadap pelaksanaan supervisi dan pemanfaatan dokumen Rapor Pendidikan, serta analisis dokumen Rapor Pendidikan tahun 2023 dan 2024. Seluruh data dianalisis menggunakan model interaktif (Miles & Huberman, 1994), yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi secara berkelanjutan.

Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring informasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk difokuskan pada pemahaman guru terhadap Rapor Pendidikan, pemanfaatannya dalam supervisi, dan perubahan capaian mutu. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel untuk memudahkan analisis pola dan hubungan antarvariabel. Sebagai contoh, capaian indikator mutu dari Rapor Pendidikan tahun 2023 dan 2024 menunjukkan peningkatan pada indikator Kualitas Pembelajaran sebesar 1,26 poin dan Refleksi serta Perbaikan oleh Guru sebesar 7,53 poin. Tahap terakhir, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, dilakukan dengan menelaah kembali data dari berbagai sumber untuk memastikan validitas temuan.

Penelitian ini memiliki sejumlah kebaruan (*novelty*). Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa Rapor Pendidikan dapat digunakan tidak hanya sebagai alat pelaporan mutu pendidikan, tetapi juga sebagai instrumen

perencanaan supervisi akademik yang relevan dengan kebijakan PBD. Kedua, terlihat adanya integrasi antara TPS dan pelaksanaan supervisi akademik, yang jarang ditemukan dalam praktik di lapangan. Ketiga, penelitian ini menunjukkan korelasi langsung antara program supervisi berbasis data dengan peningkatan indikator mutu pembelajaran dan refleksi guru. Keempat, penelitian ini dilakukan pada sekolah menengah pertama di daerah semi-rural, menunjukkan bahwa pendekatan berbasis data dapat diterapkan secara efektif di luar sekolah unggulan atau wilayah perkotaan.

Meski demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, lingkup penelitian hanya mencakup satu sekolah sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, teknik *convenience sampling* yang digunakan membuka potensi bias seleksi. Ketiga, data bersumber dari persepsi dan dokumentasi terbatas, sehingga belum mencakup dampak jangka panjang. Keempat, pengaruh faktor eksternal seperti pelatihan guru dari luar atau intervensi kebijakan tidak dianalisis secara mendalam.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan Rapor Pendidikan secara aktif oleh kepala sekolah dan TPS dalam menyusun program supervisi akademik berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan berbasis data dalam pengembangan supervisi akademik yang kontekstual, efektif, dan berkelanjutan.

Tabel 1 komposisi sampel

Partisipan	N	Keterangan Kunci
Guru Yang Memahami Raport Pendidikan	15	Menguasai indikator mutu, terbiasa membuka dashboard, serta pernah mengikuti pelatihan Rapor Pendidikan daring
Guru Yang tidak memahami Raport Pendidikan	2	Guru Baru dan belum mendapatkan sosialisasi dan pelatihan explore Raport Pendidikan
Kepala Sekolah Dan Tim Pengembang Sekolah	1 dan 3	Menyusun program supervisi akademik berbasis temuan Raport Pendidikan setiap awal tahun, yang di mulai pada tahun 2023, terutama untuk program supervise akademik dan pada tahun 2024 terjadi peningkatan (Obsevasi Dokumen Raport Pendidikan)

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas guru, yaitu sekitar 88%, telah memahami Rapor Pendidikan serta menggunakannya sebagai sumber data dalam menyusun program pembelajaran di kelas. Pemahaman ini diperoleh melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional, seperti webinar atau pelatihan di Ruang GTK (sebelumnya dikenal sebagai Platform Merdeka Mengajar), keikutsertaan dalam komunitas belajar di tingkat satuan pendidikan, *In House Training* (IHT), dan diklat yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, baik secara daring maupun luring. Selain itu, pendampingan dari kepala sekolah dan pengawas turut memperkuat pemahaman guru terhadap konten dan fungsi dari Rapor Pendidikan. Dalam praktiknya, indikator yang paling sering dirujuk oleh guru dalam mengakses dan mengeksplorasi Rapor Pendidikan adalah kompetensi literasi, numerasi, dan pengelolaan kelas. Guru SMP Negeri Somagede dengan adanya Rapor Pendidikan merasa terbantu sebagai sumber data dalam penyusunan program pembelajaran, seperti yang dituturkan oleh salah satu guru “ “Saya sudah tahu tentang Rapor Pendidikan sejak tahun lalu. Kami pernah dibimbing juga oleh pengawas sekolah tentang bagaimana membaca data indikator-indikatornya. Jadi sekarang saya lebih memahami apa yang harus diperbaiki dari proses mengajar saya.”. Sedangkan Kepala sekolah berdasarkan wawancara menyampaikan Saya pribadi merasa sangat terbantu dengan adanya Rapor Pendidikan. Data yang ada di dalamnya sangat lengkap dan bisa dijadikan dasar dalam menyusun program supervisi. Jadi bukan sekadar formalitas, tapi benar-benar berbasis pada kondisi sekolah kita.”

Hasil observasi terhadap dokumen Rapor Pendidikan SMP Negeri 1 Somagede pada tahun 2023 menunjukkan bahwa indikator kemampuan literasi memperoleh skor 95,56 dengan label capaian "baik", numerasi memperoleh skor 73,33 juga dengan label "baik", indikator kualitas pembelajaran berada pada level "sedang" dengan skor 62,24, serta indikator refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru juga berada pada level "sedang" dengan skor 58,24. Sementara itu, pada Rapor Pendidikan tahun 2024, terjadi peningkatan capaian pada indikator kualitas pembelajaran sebesar 1,26 poin dan peningkatan capaian refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru sebesar 7,53 poin. Peningkatan ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara pelaksanaan program supervisi akademik berbasis data yang disusun oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS) dengan perbaikan mutu pembelajaran di kelas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani et al. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan Rapor Pendidikan sebagai dasar dalam perencanaan supervisi akademik dapat membantu sekolah

dalam mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan secara spesifik dan berbasis data. Dalam penelitiannya, Indriani menemukan bahwa sekolah yang menyusun program kerja berbasis data Rapor Pendidikan mengalami peningkatan efektivitas supervisi, terutama dalam membimbing guru menyusun strategi pembelajaran yang relevan dengan kondisi siswa.

Demikian pula, penelitian oleh Sulistyio et al. (2024) menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam memanfaatkan data Rapor Pendidikan berkontribusi pada peningkatan kinerja guru dalam merancang dan mengevaluasi pembelajaran. Hal ini juga tampak dalam penelitian ini, di mana kepala sekolah SMPN 1 Somagede mengaku merasa terbantu dengan keberadaan Rapor Pendidikan karena dapat menyusun program supervisi yang lebih terarah dan tepat sasaran.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru juga menguatkan temuan tersebut, di mana sebagian besar guru menyatakan telah memahami isi Rapor Pendidikan dan merasa terbantu dalam merefleksikan praktik mengajar mereka. Meskipun terdapat beberapa guru yang belum sepenuhnya memahami pemanfaatannya, program supervisi yang disusun oleh Tim Pengembang Sekolah telah mendorong adanya pendampingan berkelanjutan.

Namun, dua orang guru yang tergolong “kurang memahami” Rapor Pendidikan mengaku mengalami kesulitan dalam menafsirkan grafik capaian dan belum dilibatkan dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL). Temuan ini memperkuat pernyataan Yunitri et al. (2024) bahwa penggunaan teknik *convenience sampling* sering kali menghasilkan responden dengan variasi pengalaman yang kontras.

Kepala Sekolah dan Tim Pengembang Sekolah telah memanfaatkan Rapor Pendidikan dalam menyusun Program Sekolah, termasuk Program Supervisi Akademik. Penyusunan program supervisi akademik berbasis data Rapor Pendidikan dilakukan melalui tahapan yang sistematis, yaitu: (1) analisis data Rapor Pendidikan yang diunduh setiap bulan Agustus dan dipetakan dalam bentuk matriks capaian dan kesenjangan (gap); (2) penetapan prioritas masalah berdasarkan indikator capaian yang rendah; (3) perencanaan supervisi akademik melalui penjadwalan kunjungan kelas, penyusunan lembar observasi, serta pelaksanaan forum diskusi; dan (4) penyusunan Rencana Tindak Kolektif (RTK) bersama Kelompok Kerja Guru (KKG) internal yang dipantau secara triwulanan.

Supervisi akademik yang dirancang berdasarkan data Rapor Pendidikan terbukti mampu mendorong perbaikan praktik mengajar guru. Hal ini tercermin dari peningkatan skor indikator kualitas pembelajaran sebesar 1,26 poin, yang menunjukkan bahwa guru mulai menerapkan strategi pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif, pendekatan diferensiasi serta manajemen kelas yang lebih baik, dan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (*student-centered*). Temuan ini menegaskan efektivitas supervisi akademik sebagai instrumen penggerak transformasi pedagogis, sejalan dengan Strieker et al. (2016) yang menyatakan bahwa supervisi yang efektif dapat mendorong guru untuk merefleksikan praktiknya dan melakukan peningkatan secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, peningkatan pada indikator refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru mengindikasikan keberhasilan program supervisi dalam membangun budaya reflektif di lingkungan sekolah. Guru tidak lagi memandang supervisi sebagai bentuk kontrol semata, tetapi sebagai proses kolaboratif yang mendukung pengembangan profesional. Guru didorong untuk secara rutin mengulas pembelajaran, mengidentifikasi apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki, serta menyesuaikan strategi berdasarkan umpan balik dan hasil asesmen. Hal ini selaras dengan pendekatan *clinical supervision* (Gürsoy et al., 2013), di mana supervisi diarahkan untuk membantu guru menganalisis praktik pembelajarannya dan merancang perbaikan berdasarkan data empiris.

Peningkatan capaian indikator Rapor Pendidikan tahun 2024 di SMP Negeri 1 Somagede bukan merupakan hasil kebetulan, melainkan merupakan dampak langsung dari pelaksanaan supervisi akademik berbasis data yang dirancang secara sistematis oleh Tim Pengembang Sekolah berdasarkan hasil diagnosis dari Rapor Pendidikan tahun sebelumnya. Model supervisi ini dapat dijadikan contoh bagaimana pendekatan *data-driven leadership* dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara terukur dan berkelanjutan.

Data hasil wawancara dan dokumentasi mendukung kesimpulan bahwa pemanfaatan Rapor Pendidikan memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan supervisi akademik. Supervisi tidak lagi dijalankan sekadar sebagai pemenuhan kewajiban administratif, melainkan benar-benar difokuskan pada perbaikan mutu pembelajaran yang berbasis data. Model supervisi yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dan Tim Pengembang Sekolah lebih menekankan pada indikator-indikator prioritas yang terdapat dalam Rapor Pendidikan, seperti pengelolaan kelas, pembelajaran berdiferensiasi, dan penciptaan suasana belajar yang inklusif. Dengan pendekatan ini, guru lebih mudah menerima hasil supervisi karena prosesnya transparan dan didasarkan pada data yang objektif.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Rapor Pendidikan di SMP Negeri 1 Somagede telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu supervisi akademik dan kualitas pembelajaran di sekolah. Pertama, mayoritas guru (15 dari 17 responden) telah memahami isi dan fungsi Rapor Pendidikan, terutama sebagai dasar untuk mengevaluasi mutu dan merancang perbaikan pembelajaran. Kepala Sekolah dan Tim Pengembang Sekolah secara aktif menggunakan data dalam Rapor Pendidikan untuk menyusun program supervisi akademik yang terarah dan berbasis kebutuhan nyata. Kedua, implementasi program supervisi akademik yang disusun berdasarkan hasil analisis Rapor Pendidikan tahun 2023 terbukti efektif. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor pada indikator Kualitas Pembelajaran sebesar 1,26 poin, serta Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru sebesar 7,53 poin dalam Rapor Pendidikan tahun 2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan supervisi akademik berbasis data mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan membangun budaya reflektif yang berkelanjutan. Ketiga, observasi terhadap dokumentasi Rapor Pendidikan juga menunjukkan adanya peningkatan capaian pada indikator Pengelolaan Kelas setelah Tim Pengembang Sekolah memanfaatkan data tersebut sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan supervisi.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Pertama, ruang lingkup penelitian terbatas pada satu sekolah, sehingga generalisasi hasil ke satuan pendidikan lain perlu dilakukan dengan kehati-hatian. Kedua, teknik pengambilan sampel menggunakan metode convenience sampling, yang berpotensi menimbulkan bias karena partisipan dipilih berdasarkan kemudahan akses dan keterlibatan. Ketiga, data yang digunakan terutama bersumber dari persepsi responden dan dokumen sekolah, yang dapat dipengaruhi oleh subjektivitas maupun keterbatasan dokumentasi. Selain itu, penelitian ini belum secara eksplisit mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal lain yang juga dapat memengaruhi peningkatan mutu pembelajaran, seperti pelatihan guru dari pihak eksternal atau kebijakan pendidikan dari pemerintah daerah maupun pusat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Rapor Pendidikan sebagai dasar penyusunan program supervisi akademik merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru. Pendekatan ini mendukung terwujudnya pengelolaan pendidikan yang berbasis data, kolaboratif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Daftar Rujukan

- Carlson, D., Borman, G. D., & Robinson, M. (2011). A Multistate District-Level Cluster Randomized Trial of the Impact of Data-Driven Reform on Reading and Mathematics Achievement. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 33(3), 378–398. <https://doi.org/10.3102/0162373711412765>
- Gürsoy, E., Bulunuz, N., Baltacı, S., Kesner, J., & Salihoğlu, U. (2013). Clinical Supervision Model to Improve Supervisory Skills of Cooperating Teachers and University Supervisors during Teaching Practice. *Hacettepe University Journal of the Faculty of Pharmacy*, 1, 191–203. <http://www.efdergi.hacettepe.edu.tr/yonetim/icerik/makaleler/1661-published.pdf>
- Hariato, B. T. (2023). Rapor Pendidikan Analisis Rapor Pendidikan Sebagai Dasar Penyusunan Program Berbasis Data. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 7(2), 1717–1732. <https://doi.org/10.37250/khazanah.v7i2.207>
- Indriani, R., Sudrajat, A., & Karyana, K. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 192–199. <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i2.148>
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan perencanaan berbasis data untuk satuan pendidikan. <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/Public/Unduhan/Pbd>
- Kemendikbudristek. (2023). Rapor Pendidikan: Panduan penggunaan dan pemanfaatan. <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. Sage Publications. <https://vivauniversity.wordpress.com/wp-content/uploads/2013/11/milesandhuberman1994.pdf>
- Musakirawati, M., Jemmy, J., Anggriawan, F., Triansyah, F. A., Akib, A., & Tahir, A. (2023). Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Indonesia Terhadap Perencanaan Berbasis Data. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 201–208. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p201-208>

- Rubiherlan, Y., Pristi, M., Nursanti, F. E., Handayani, S., & Muchtar, H. S. (2024). Pemanfaatan Rapor Pendidikan Pada Pengembangan Program di SDN Puncak 2. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 165–169. <https://doi.org/10.33394/vis.v12i1.10610>
- Santosa, H., & Nusyirwan. (2019). *Bahan Ajar Pengantar Supervisi akademik*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Schildkamp, K. (2019). Data-based decision-making for school improvement: Research insights and gaps. *Educational Research*, 61(3), 257–273. <https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1625716>
- Schildkamp, K., Karbautzki, L., Breiter, A., Marciniak, M., & Ronka, D. (2013). The Use of Data across Countries: Development and Application of a Data Use Framework (pp. 27–38). https://doi.org/10.1007/978-3-642-38411-0_3
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrahman Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>
- Sigit, A. (2021). *Supervisi Akademik Menurut Carl D. Glickman* [Skripsi S1, Institut Agama Islam Negeri Jember]. https://digilib.uinkhas.ac.id/3486/1/Abul%20sigit_T20163010.pdf
- Simbolon, M. (2018). Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 10 Lumban Suhisui Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. *Majalah Ilmiah INTI*, 6(1), 350–356. <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/inti/article/viewFile/1030/892>
- Strieker, T., Adams, M., Cone, N., Hubbard, D., & Lim, W. (2016). Supervision matters: Collegial, developmental and reflective approaches to supervision of teacher candidates. *Cogent Education*, 3(1), 1–24. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2016.1251075>
- Sulistyo, F. D., Widjaja, I., Josua, N. P., & Asropi. (2024). Pemanfaatan Rapor Pendidikan Sebagai Alat Transformasi Kebijakan Pendidikan (Studi Kasus Pada SMP Negeri 5 Depok). *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v17i1.830>
- Yunianto, A., Harsono, & Suyatmini. (2024). Pemanfaatan Raport Pendidikan Dalam Merencanakan Alokasi Biaya Pendidikan Di Sdit Mutiara Insani. *PROFICIO*, 5(2), 45–50. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i2.3313>
- Yunitri, N., Janitra, F. E., Kustanti, C. Y., Nur Aini, Tiara Octary, Melati Fajarini, Hidayat Arifin, Putri, A. R., Dluha Maf'ula, & Yani Sofiani. (2024). Metode Penelitian Eksperimental. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 67–79. <https://doi.org/10.35913/jk.v11i2.453>